



PENGUNAAN MAJAS SINDIRAN PADA BERITA KORAN DIGITAL

***JATIMTIMES* PERIODE BULAN OKTOBER TAHUN 2024**

SKRIPSI

**OLEH
ISTIQOMAH
NPM 22101071056**



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PRORAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

JUNI 2025

ABSTRAK

Istiqomah, (2025). *Penggunaan Majas Sindiran pada Berita Koran Digital JatimTimes Periode bulan Oktober Tahun 2024*. Skripsi. Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Hasan Busri, M.Pd.; Pembimbing 2: Dr. Ari Ambarwati, S.S., M.Pd.

Kata kunci : Majas Sindiran, Koran Digital, Kritik Sosial

Penggunaan gaya bahasa yang diungkapkan secara tidak langsung yang semakin sering ditemukan dalam pemberitaan digital menjadi alasan utama penelitian ini, khususnya majas sindiran, dalam media massa digital yang berfungsi tidak hanya untuk memperindah bahasa, tetapi juga menyampaikan kritik sosial dan politik secara halus namun tajam. Salah satu media yang menarik untuk dianalisis adalah *Jatimtimes*, yang dalam pemberitaan edisi Oktober 2024 menampilkan beragam bentuk sindiran terhadap isu-isu aktual.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis majas sindiran yang digunakan dalam berita koran digital *Jatimtimes* dan menganalisis strategi penyampaiannya. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan metode analisis isi, penelitian ini memanfaatkan data berupa teks berita dari situs *Jatimtimes* yang memuat isu-isu politik dan sosial di bulan Oktober 2024.

Sumber data penelitian adalah berita digital *Jatimtimes* edisi Oktober 2024, dengan unit analisis berupa kutipan teks yang mengandung majas sindiran. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena bertujuan menggambarkan fenomena kebahasaan secara sistematis dan mendalam. Temuan penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap kajian linguistik dan media, tetapi juga menjadi referensi dalam pengembangan pembelajaran analisis teks berita untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa majas sindiran yang dominan digunakan dalam berita tersebut meliputi ironi, sarkasme, dan satire. Sarkasme digunakan untuk menyampaikan kritik secara lugas dan tajam, ironi untuk menyatakan hal yang bertolak belakang dengan kenyataan secara halus, sedangkan satire menggabungkan humor dan ejekan untuk menyampaikan protes sosial. Strategi penyampaian sindiran dalam teks berita dilakukan melalui diksi emosional, dan konteks sosial politik yang kuat.

ABSTRACT

Istiqomah. (2025). The Use of Satirical Figures of Speech in the Digital Newspaper JatimTimes for the October 2024 Edition. Thesis. Study Program of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr. Hasan Busri, M.Pd.; Advisor 2: Dr. Ari Ambarwati, S.S., M.Pd.

Kata Kunci : Majas Sindiran, Koran Digital, Kritik Sosial

The use of figurative language expressed indirectly, which is increasingly found in digital news coverage, is the main reason for this research, especially satirical figures of speech in digital mass media that serve not only to beautify the language but also to convey social and political criticism subtly yet sharply. One of the interesting media to analyze is JatimTimes, which in the October 2024 edition presents various forms of satire on current issues.

This study aims to describe the types of satirical figures of speech used in the digital newspaper JatimTimes and analyze the strategies of their delivery. Using a descriptive qualitative approach and content analysis method, this study utilizes data in the form of news texts from the JatimTimes website that contain political and social issues in October 2024.

The data source of this research is the digital news of JatimTimes in the October 2024 edition, with the unit of analysis in the form of text excerpts containing satirical figures of speech. This study uses a descriptive qualitative approach because it aims to systematically and deeply describe linguistic phenomena. The findings of this study not only contribute to linguistic and media studies but also serve as a reference in the development of news text analysis learning to improve students' critical thinking skills.

The results of the study show that the dominant satirical figures of speech used in the news include irony, sarcasm, and satire. Sarcasm is used to deliver criticism frankly and sharply, irony to express something contrary to reality subtly, while satire combines humor and ridicule to express social protest. The strategy of delivering satire in news texts is carried out through emotional diction and strong socio-political context.

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini dikemukakan; 1) konteks penelitian; 2) fokus penelitian; 3) tujuan penelitian; 4) kegunaan penelitian, dan; 5) penegasan istilah.

1.1. Konteks Penelitian

Penyebaran informasi kepada masyarakat umum dan pembentukan opini publik merupakan tugas penting bagi media digital. Media digital, yang mencakup surat kabar daring yang dapat diakses secara bebas seperti *Jatimtimes*. *Jatimtimes* telah muncul sebagai sumber informasi utama bagi masyarakat umum di Indonesia khususnya Jawa Timur. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, demikian pula konsumsi berita digital, khususnya di kalangan masyarakat umum yang beralih ke media daring untuk mendapatkan berita dan analisis terkini tentang berbagai topik sosial, politik, ekonomi, pendidikan dan lain sebagainya (Susanti, 2024).

Media digital, secara konsisten menyoroti betapa pentingnya memberi informasi kepada publik dan membentuk opini publik. Media digital telah muncul sebagai salah satu sumber informasi utama yang mudah diakses, termasuk publikasi daring seperti *Jatimtimes*. Media digital berkembang pesat karena teknologi dan komunikasi telah mengubah cara masyarakat untuk mengakses berita Racman, (2024). Media digital juga sangat berperan dalam penyebaran informasi bagi masyarakat luas salah satunya untuk mengakses berita secara online sehingga media digital saat ini berkembang.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi Kini telah merambah ke berbagai sektor, tak terkecuali dunia jurnalistik Triwulan, (2024). Bidang jurnalistik kini mengalami peralihan besar menuju platform daring dengan semakin banyak informasi yang terdapat pada berita koran digital. Sehingga penting bagi pembaca untuk mengkaji teknologi informasi dan komunikasi khususnya pada koran digital dengan memahami isi pada berita di Jatimtimes. Bahasa dalam teks berita bukan lagi sebuah perluasan bentuk gramatikal dari kumpulan kata-kata atau kalimat yang mempunyai bentuk dan struktur, tetapi bahasa mengekspresikan fungsi atau makna sosial dalam konteks situasi dan konteks kultural dalam masyarakat (Busri, 2009)

Koran digital telah menjadi platform utama yang digunakan untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat umum. Dalam konteks ini, majas menjadi faktor penting dalam memengaruhi perhatian pembaca dan menyampaikan pesan secara efektif. Salah satu majas yang kerap dimanfaatkan dalam penulisan adalah penggunaan majas, yang memiliki kemampuan untuk menyampaikan kritik atau pendapat dengan cara yang halus. Majas merupakan karakter unik dari suatu bahasa, karena ia dapat membangun serta mengembangkan dalam suatu kata sehingga menarik dan menjadi daya tarik, baik diucapkan secara lisan maupun tulisan Hatibi, (2023). Selain itu, menurut Prasetyono (2011) majas merupakan bahasa kias untuk mengungkapkan atau melukiskan sesuatu dengan jalan menyamakannya dengan sesuatu yang lain.

Penggunaan majas oleh tiap individu tentu bervariasi, karena setiap orang memiliki gaya ekspresi yang berbeda dan juga memiliki karakternya baik dari

perilaku maupun pengalaman yang mempengaruhi gaya berbahasanya. Hal tersebut sejalan dengan Kosasih (2011:163) bahwa majas merupakan karakter unik dari suatu bahasa, karena ia dapat membangun serta mengembangkan imajinasi melebihi makna sesungguhnya dalam suatu kata sehingga menarik dan menjadi daya tarik, baik diucapkan secara lisan maupun tulisan.

Majas merupakan cara mengutarakan pikiran melalui bahasa secara khusus yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian si penulis Musdolifah, (2024). Majas memiliki kemampuan untuk menghasilkan dampak yang lebih mendalam dan efektif, serta mampu menarik perhatian pembaca pada suatu tulisan. Menurut Wiyanto (2013: 94), penggunaan majas di tengah masyarakat sangatlah bervariasi. Majas tidak hanya dimanfaatkan dalam komunikasi verbal, tetapi juga digunakan untuk menyampaikan gagasan, informasi, baik berupa opini, pemaparan fakta, maupun pemberitaan terkait peristiwa yang terjadi di sekitar masyarakat.

Rani (2014:3) mengemukakan bahwa majas, sebagai bagian dari gaya bahasa, merupakan bentuk ekspresi linguistik yang menarik untuk dijadikan objek penelitian. Penerapan majas dalam berbagai karya sastra mampu memberikan nilai estetis tersendiri bagi karya tersebut. Selaras dengan hal itu, Kasmi (2020) berpendapat bahwa majas mencerminkan cara pengarang menuangkan gagasannya melalui pilihan bahasa yang digunakan. Sementara itu, menurut Santoso (2016), majas adalah bentuk bahasa kiasan atau rangkaian kata yang disusun oleh penulis dalam karya sastra untuk menciptakan efek makna tertentu di benak pembaca atau pendengar.

Sementara itu, Fadila (2016:2) menyatakan bahwa diperlukannya pemahaman yang lebih mendalam terhadap majas sehingga agar seseorang dapat merangkai kata yang indah dan menarik. Dari beberapa pernyataan di atas dapat kita ketahui majas adalah bahasa yang memiliki nilai keindahan estetika untuk menarik pembaca. Dalam majas banyak makna tersirat atau ungkapan konotatif untuk memperindah bahasa tidak hanya sebagai daya tarik atau hiburan semata tetapi juga mengandung pesan nasihat. Sementara itu, Prihastuti (2017:2) menyatakan bahwa majas berfungsi membantu pembaca menemukan jalan yang tepat untuk membantu pembaca untuk mengikuti jalan cerita pada tulisan dan pembaca dapat memahami makna keseluruhan makna yang ada pada tulisan tersebut.

Penelitian mengenai penggunaan majas sindiran dalam konteks berita digital di Indonesia, khususnya di Jatimtimes, masih terbatas. Hal ini menjadi alasan penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Sehingga penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan wawasan tentang teknik komunikasi yang digunakan oleh media, tetapi juga menyampaikan pemahaman pembaca mengenai majas sindiran serta memperkaya bahasa dalam bentuk opini publik.

Bahasa dalam teks berita tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian informasi, tetapi juga dapat membentuk opini pembaca. Salah satu bentuk bahasa yang sering digunakan dalam pemberitaan adalah majas sindiran, seperti ironi, sarkasme, dan satire. Penggunaan majas ini tidak hanya menambah nilai estetika dalam tulisan, tetapi juga berfungsi untuk menyampaikan kritik terhadap isu politik.

Media massa, terutama koran digital, semakin banyak menggunakan majas sindiran dalam menyajikan berita, khususnya dalam menyoroti isu-isu yang kontroversial. Salah satu media yang aktif dalam menyajikan berita dengan gaya bahasa yang menarik adalah Jatimtimes. Dalam edisi berita selama bulan Oktober 2024, ditemukan berbagai bentuk majas sindiran yang digunakan untuk mengkritik kebijakan pemerintah, fenomena sosial, serta berbagai peristiwa yang sedang menjadi perhatian masyarakat.

Dalam konteks pendidikan, khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMA, teks berita merupakan salah satu materi penting dalam kurikulum. Siswa diajarkan untuk menganalisis struktur teks, kaidah kebahasaan, serta memahami makna implisit yang terkandung dalam berita. Penggunaan majas, terutama majas sindiran, menjadi salah satu unsur kebahasaan yang dapat memperkaya keterampilan literasi siswa.

Pemahaman terhadap majas sindiran dalam teks berita memiliki implikasi yang luas dalam pembelajaran. Pertama, siswa dilatih untuk berpikir kritis, yaitu mampu mengidentifikasi pesan tersembunyi, ironi, dan sindiran halus dalam teks. Kedua, siswa diajak untuk menghargai keragaman gaya bahasa dalam media massa serta memahami bahwa bahasa bukan sekadar alat komunikasi, tetapi juga sarana ekspresi sikap dan opini terhadap realitas sosial. Hal ini penting untuk membentuk pribadi yang peka, dan berwawasan luas.

Selain itu, pemahaman terhadap majas sindiran akan memperkaya kemampuan menulis siswa, khususnya dalam membuat teks berita, opini, atau

editorial. Siswa tidak hanya menulis secara deskriptif, tetapi mampu menyisipkan unsur gaya bahasa yang memperkuat pesan.

Pembelajaran model Didin Manis dapat meningkatkan kemahiran kelompok dalam menyusun infografik istilah jurnalistik, yang otomatis menjadi indikator bahwa penguasaan istilah jurnalistik mahasiswa menjadi lebih baik dari sebelumnya (Ambarwati & Muttaqin, 2023).

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap kajian linguistik dalam media digital, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik untuk memanfaatkan teks berita aktual dan memuat gaya bahasa seperti majas sindiran sebagai bahan ajar yang relevan, menarik, dan membentuk literasi kritis siswa di era digital.

Penelitian ini akan mengidentifikasi jenis majas sindiran yang digunakan, fungsi dan tujuan penggunaannya, serta relevansinya dalam pembelajaran teks berita di SMA. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan bahan ajar bahasa Indonesia serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks berita yang bermuatan kritik sosial.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang berjudul “Penggunaan Majas Pertentangan dalam Koran Digital Radar Jombang Edisi Mei 2023” berfokus pada analisis gaya bahasa pertentangan dalam pemberitaan, menemukan berbagai bentuk majas seperti ironi, zeugma, dan oksimoron yang digunakan untuk mempertegas makna dan membangun daya tarik tulisan. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa majas pertentangan sering digunakan dalam opini dan editorial

guna menyampaikan kritik secara halus terhadap isu-isu yang berkembang di masyarakat.

Sementara itu, penelitian terbaru dengan judul “Penggunaan Majas Sindiran pada Berita Koran Digital Jatimtimes Periode bulan Oktober 2024” lebih menyoroti penggunaan majas sindiran, seperti ironi, sarkasme, dan satire dalam pemberitaan. Penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bahwa majas sindiran banyak ditemukan dalam berita politik dan sosial untuk menyoroti permasalahan dengan cara yang lebih tajam namun tetap bersifat implisit. Dengan demikian, perbedaan utama dari kedua penelitian ini terletak pada fokus analisisnya, di mana penelitian terdahulu meneliti majas pertentangan sebagai cara menyampaikan kontradiksi dalam tulisan, sementara penelitian terbaru lebih mengkaji bagaimana majas sindiran digunakan sebagai alat kritik dalam berita.

Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada penggunaan majas sindiran dalam berita Jatimtimes edisi Oktober 2024, guna mengungkap peran bahasa sebagai sarana penyampaian kritik sekaligus sebagai ajakan kepada masyarakat agar lebih sadar dan tanggap terhadap isu-isu sosial yang terjadi di sekeliling mereka.

Pemilihan berita yang dianalisis dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan aktualitas dan kepentingan sosial. Berita “Kontroversi Karangan Bunga Satir BEM FISIP Unair” yang dimuat Jatimtimes pada bulan Oktober 2024 dipilih karena pada saat itu sedang ramai diperbincangkan oleh publik dan menjadi sorotan di berbagai media sosial maupun diskusi akademik. Berita ini menampilkan bentuk kritik politik dalam gaya bahasa yang unik dan penuh

sindiran, yang sesuai dengan fokus penelitian terhadap majas sindiran. Adapun alasan pemilihan media Jatimtimes adalah karena media ini secara konsisten menampilkan pemberitaan yang kaya akan unsur bahasa figuratif, khususnya majas sindiran.

Selain itu, Jatimtimes merupakan salah satu koran digital lokal yang representatif dan mudah diakses oleh masyarakat Jawa Timur. Media ini juga dianggap memiliki posisi netral, karena dalam pemberitaannya tidak berpihak kepada presiden terpilih maupun kepada mahasiswa Unair secara langsung, tetapi lebih menekankan pada penyampaian suara dan aspirasi mahasiswa secara objektif. Oleh karena itu, berita dari Jatimtimes dipandang tepat untuk dianalisis dalam konteks penggunaan majas sindiran dalam media digital, khususnya dalam pemberitaan sosial dan politik yang aktual.

1.2. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada penggunaan majas sindiran dalam pemberitaan di koran digital. Fokus ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana majas sindiran digunakan secara efektif untuk memengaruhi pembaca dan menyampaikan pesan dengan cara yang tidak langsung tetapi kuat. Merujuk pada uraian tersebut, fokus penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Pola majas sindiran yang digunakan dalam koran digital Jatimtimes periode bulan Oktober 2024
- 2) Strategi penggunaan majas sindiran yang digunakan dalam koran digital Jatimtimes periode bulan Oktober 2024

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Menganalisis pola sindiran yang digunakan dalam berita Jatintimes bulan Oktober tahun 2024.
- 2) Menganalisis penggunaan majas sindiran dan alasan di balik penggunaan majas sindiran dalam berita, serta bagaimana hal ini memengaruhi pemahaman dan respons pembaca.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat secara umum, baik memberikan manfaat yang bersifat teoritis maupun yang bersifat praktis. Berikut disampaikan beberapa uraian mengenai hal tersebut.

1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya kajian sastra, khususnya dalam memahami peran majas dalam konteks media massa. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi pada teori komunikasi dengan menunjukkan bagaimana majas sindiran memengaruhi penyampaian informasi.

2) Manfaat Praktis

Berikut disampaikan beberapa manfaat praktis yang dapat digunakan oleh beberapa masyarakat:

1) Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran kritis masyarakat terhadap media, sehingga mereka lebih mampu memahami bagaimana bahasa dan gaya penulisan dapat membentuk persepsi terhadap berita.

2) Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Penelitian ini membantu mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan analisis kritis terhadap berita, sehingga mereka lebih peka terhadap pengaruh bahasa dan gaya penulisan dalam media.

3) Bagi Pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi bahan diskusi di kelas, membantu siswa memahami konteks sosial dan politik yang mendasari penggunaan majas dalam berita, serta memperluas perspektif mereka terhadap isu-isu terkini.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi landasan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang majas dalam konteks media, memperluas cakupan penelitian ke jenis media lain atau periode waktu yang berbeda.

1.5. Penegasan Istilah

Berikut disampaikan beberapa istilah yang nantinya menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini.

1) Majas Sindiran

Majas sindiran merupakan salah satu jenis majas dalam sastra yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau kritik secara tidak langsung, sering

kali dengan menyinggung atau mengejek, namun tetap disampaikan dengan cara yang halus atau tidak langsung.

Majas sindiran memainkan peran penting dalam komunikasi, baik dalam sastra maupun media massa, dengan cara menyampaikan kritik atau pesan secara halus namun tajam. Sindiran dapat digunakan untuk mengekspresikan ketidaksetujuan terhadap kebijakan, perilaku, atau kondisi tertentu dalam masyarakat. Dengan menggunakan majas sindiran, pembaca atau pendengar diharapkan dapat memahami pesan yang ingin disampaikan meskipun tidak diungkapkan secara langsung.

2) Koran Digital

Koran digital merupakan versi elektronik dari surat kabar yang dapat diakses melalui internet, baik melalui situs web, aplikasi, atau perangkat *mobile*. Berbeda dengan koran cetak yang terbit dalam bentuk fisik, koran digital menawarkan kemudahan akses di mana saja dan kapan saja, dengan konten yang terus diperbarui secara *real-time*. Koran digital ini biasanya memiliki format yang mirip dengan surat kabar cetak, dengan artikel, foto, grafik, dan iklan yang juga ditampilkan dalam format digital. Koran digital semakin populer karena kemudahan akses dan pembaruan berita secara *real-time*. Dengan berkembangnya teknologi, koran digital menyediakan pengalaman membaca yang lebih dinamis dan interaktif, memungkinkan pembaca untuk mendapatkan informasi lebih cepat dan lebih terperinci daripada koran cetak.

3) Berita

Berita adalah laporan atau informasi yang disampaikan kepada publik mengenai peristiwa atau kejadian yang sedang terjadi atau sudah terjadi. Berita biasanya disajikan dalam bentuk teks, gambar, video, atau audio, dengan tujuan untuk memberi tahu masyarakat tentang peristiwa yang relevan dan penting. Dalam konteks media, berita dapat mencakup berbagai topik, seperti politik, ekonomi, sosial, budaya, hiburan, olahraga, dan banyak lagi.



BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan dijelaskan penutup yang berisi simpulan dan saran dari hasil kajian Penggunaan Majas Sindiran pada Berita Koran Digital Jatimtimes Periode bulan Oktober Tahun 2024.

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap berita koran digital Jatimtimes edisi Oktober 2024, khususnya pada teks berjudul “Kontroversi Karangan Bunga Satir BEM FISIP Unair ke Presiden” , dapat disimpulkan bahwa penggunaan majas sindiran memainkan peran strategis dalam menangani kritik sosial dan politik. Penelitian ini menemukan bahwa majas sindiran yang dominan digunakan meliputi sarkasme , ironi , dan satire , yang masing-masing memiliki fungsi ekspresif tersendiri dalam memperkuat pesan dan membentuk opini publik.

Majas sarkasme digunakan secara terang-terangan untuk menyampaikan ketidakpuasan secara tajam dan menyakitkan, sering kali melalui pemilihan diksi yang langsung menyasar tokoh atau institusi, seperti frasa "jenderal bengis pelanggar HAM" atau "rahim haram konstitusi" . Sementara itu, majas ironi tampil dalam bentuk pernyataan yang secara permukaan tampak netral atau bahkan positif, namun mengandung makna berlawanan yang menyindir, sebagaimana tampak dalam kalimat seperti "Bahlil dan Raffi Ahmad dapat gelar doktor honoris causa" . Sedangkan sindiran menggabungkan unsur humor dan

kritik untuk mengkritik melalui simbol atau julukan, seperti penyebutan “admin Fufufafa” sebagai bentuk penurunan citra secara halus namun mengena.

Penelitian ini juga mengidentifikasi tiga strategi utama dalam penyajian majas sindiran, yaitu; 1) pemanfaatan konteks sosial dan politik aktual sebagai latar sindiran; 2) pemilihan bahasa yang mempengaruhi atau mendorong pikiran, serta; 3) penyisipan unsur visual atau simbolik yang memperkuat pesan sindiran. Strategi-strategi ini menunjukkan bahwa penggunaan majas sindiran dalam media massa bukan semata-mata sebagai cara penyampaian, melainkan juga sebagai alat komunikasi penting yang efektif dan bermakna dalam wacana publik.

Dengan demikian, penggunaan majas sindiran dalam berita tidak hanya mewakili berbahasa, tetapi juga menjadi cerminan dinamika kreativitas sosial-politik masyarakat, serta peran media dalam membentuk opini publik melalui pesan yang tajam.

5.2. Saran

1) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengkaji penggunaan majas dalam media yang berbeda atau pada periode waktu yang lain agar diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai fungsi dan dampak majas dalam pemberitaan media digital.

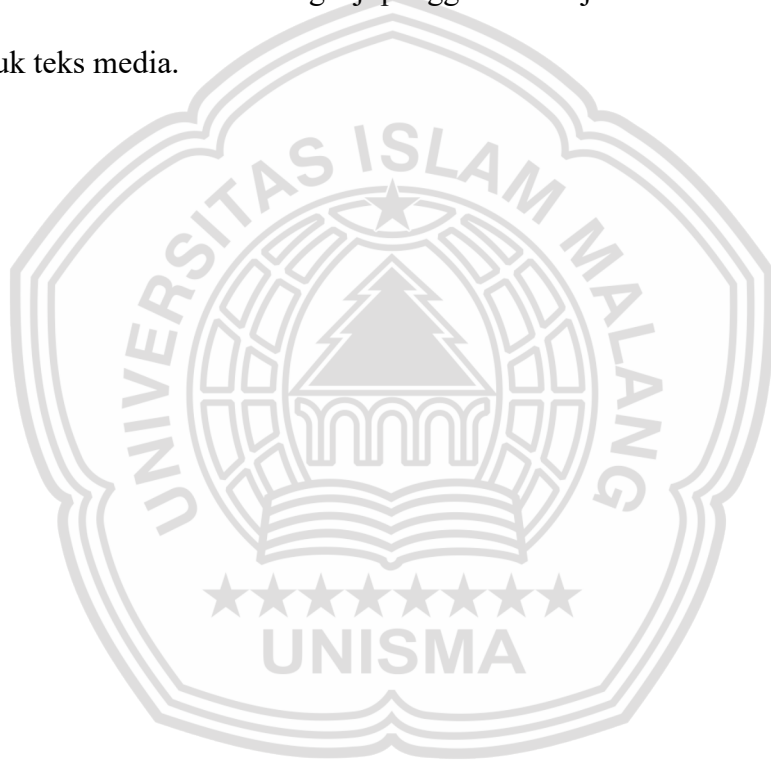
2) Bagi Pendidikan

Hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terutama untuk materi teks berita. Hal ini dapat

membantu siswa memahami makna tersirat dalam teks serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka.

3) Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pembelajaran dan referensi untuk mengembangkan kemampuan analisis bahasa, khususnya dalam memahami dan mengkaji penggunaan majas sindiran dalam berbagai bentuk teks media.



DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, A., & Muttaqin, K. (2023). *PENINGKATAN PENGUASAAN ISTILAH JURNALISTIK MELALUI MODEL DISKUSI DENGAN INFOGRAFIK DINAMIS (DIDIN MANIS)*. *BASA Journal of Language & Literature* 3.2 (2023): 51-57.
- Azura, Y., & Faizah, H. (N.D.). *Majas Sindiran Dalam Humor Sby-Jk (Susah Bensin Ya Jalan Kaki) Created By Wahyu Utara*.
- Bastra, J., Bahasa, (, & Sastra, D. (2016). *E-Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fkip Uho*. 2(1).
- Busri, H., Pendidikan Bahasa, J., & Indonesia, S. (n.d.). *REPRESENTASI KEBAHASAAN DALAM TEKS BERITA SURAT KABAR (SEBUAH ANALISIS WACANA KRITIS)*. *Diksi* 16.1 (2009)
- Devianty, R. (2024a). *Sintaksis : Publikasi Para ahli Bahasa dan Sastra Analisis Penggunaan Majas Pada Anggota Stand Up Comedy di Youtube*. 5, 30–57. <https://doi.org/10.61132/sintaksis.v2i4.975>
- Erza Muhammad Faisal, & Septiawan Santana K. (2021). Analisis Isi Berita MotoGP di Detik.com. *Jurnal Riset Jurnalistik Dan Media Digital*, 1(2), 84–88. <https://doi.org/10.29313/jrjmd.v1i2.426>
- Fairus Sholeh, N. (n.d.). *Majas Sarkasme Pada Kolom Jati Diri Jawa Pos Edisi April- Mei 2017*.
- Hatibi, N. A., Malabar, S., & Salam, S. (2023). Majas Sindiran dalam Bahasa Saluan di Desa Longkoga Barat Kecamatan Bualemo Kabupaten Banggai. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 9(3), 957. <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i3.1384>
- Haykal, M. R., Noortyani, R., & Taqwiem, A. (2022). *GAYA BAHASA SINDIRAN DALAM NOVEL “O” KARYA EKA KURNIAWAN SATIRE LANGUAGE STYLE IN THE NOVEL “O” BY EKA KURNIAWAN* (Vol. 5, Issue 2).
- Kasmi, H., Bina, S., & Getsempena, B. (2020). KAJIAN MAJAS PADA ARTIKEL JURNALISME WARGA SERAMBI INDONESIA. *Jurnal Metamorfosa*, 8(2), 219. <https://ejournal.bbg.ac.id/metamorfosa/article/download/1121/1015>
- Leuwayan, M. I., Rani, H., Retnaningtyas, E., & Monika, S. (2022). Analisis Penggunaan Majas Pada Puisi Sajak Cinta Karya Kya Haji Mustofa Bisri. <https://doi.org/10.20961/Transling.V2i1.53001>

- Musdolifah, A., Andrea, P., Elok, Y. W., Naila, D. M. H., Sarah, G. C., & Talitha, I. H. (2024). *Analisis Majas Sindiran pada Akun TikTok @sandradowi88*. *Jurnal Pesastra (Pendidikan Bahasa dan Sastra*. 1(4), 188–196. <https://doi.org/10.36709/pesastra>.
- Mutiara, E., Tresno Ingtyas, F., Hilda, N., Siahaan, R. F., Tobing, M., Sirkam Siregar, B., Pendidikan, P., Boga, T., & Pkk, J. (n.d.). *Penggunaan Informasi Teknologi dan Dukungan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa SMK*.
- Nafinuddin, S. (2020). Majas (Majas Perbandingan, Majas Pertentangan, Majas Perulangan, Majas Pertautan). *Researchgate*, 10(4), 1–2.
- Noor, A., Taufik, I., Syamsudduha, D., Daeng, J., Raya, T., & Selatan, S. (N.D.). *Penggunaan Eufemisme Dalam Teks Berita Pelecehan Seksual Tribun-Timur.Com*.
- Pendidikan, C. J., Pengajaran, D., Nurviana, S., Ardhia, N., Putri, P., & Rachman, I. F. (2024). *HUBUNGAN ANTARA LITERASI DIGITAL DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DALAM MEMBACA BERITA ONLINE*. 2(5), 391–398.
- Politeknik, R. S., Padang, A., & Politeknik, S. I. (N.D.). *Analisis Gaya Bahasa Kiasan Dalam Berita Industri Pada Media Digital Republika Dan Media Indonesia*.
- Pratiwi, O. E., & Samhati, S. (2016). *MAJAS DALAM BERITA REDAKSIANA DI TRANS 7 DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN*.
- Rafielli Tjikoe, Q., Kartika, D., Sastra Jepang, P., & Ilmu Budaya, F. (2024). The Forms Of Irony, Cynicism, And Sarcasm In The Speech Of Senjougahara Hitagi In The 34 Anime Bakemonogatari By Nisio Isin Bentuk Majas Sindiran Ironi, Sinisme, Dan Sarkasme Pada Tuturan Tokoh Senjougahara Hitagi Dalam Anime Bakemonogatari Karya Nisio Isin (Vol. 4, Issue 1).
- Susanti, M. (2024). Penguatan Literasi Media Digital Dalam Melawan Penyebaran Berita Hoax Terhadap Anak Dan Remaja. In *Indonesian Journal of Multidiciplinary Expertise (IJME): Jurnal Multidisiplin Ilmu* (Vol. 2, Issue 2). Bulan Mei Tahun.
- Triwulan, D., Ramadhani, N., Zannah, N., Naibaho, M., & Effendi, E. (2024). Tantangan Etika dalam Jurnalisme Digital: Studi Kasus Peran Media Sosial dalam Penyebaran Berita. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 4(3). <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v4i3.681>
- Ulina, S., Sembiring, B., & Halimah, S. 2. (2024). Menguak Isotopi Pandemi Covid-19 dalam Cerpen Koran Digital Indonesia. In *Bahasa dan Sastra* (Vol. 10, Issue 1). Pendidikan. <https://e-journal.my.id/onoma>